SEMINAR NASIONAL
HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN 2026
UNIVERSITAS LAMPUNG

EDUKASI RISIKO KEBENCANAAN KEPADA MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN PENDAMPINGAN IMPLEMENTASI ARSITEKTUR BANGUNAN TAHAN GEMPA DI KELURAHAN PANJANG SELATAN KOTA BANDAR LAMPUNG

Fadhilah Rusmiati[1], Moh. Faisal Faris[1], Ayu Komalasari Dewi[1], Tiya Suryadi Putri[1], Suci Lestari[1]
[1] Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Lampung, Bandar Lampung, Indonesia
fadhilah.rusmiati@eng.unila.ac.id

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kelurahan Panjang Selatan berada di wilayah pesisir yang berisiko terhadap gempa dan bencana ikutan seperti tsunami serta likuifaksi akibat kondisi geologi dan tanah aluvial yang jenuh air. Kepadatan penduduk yang tinggi meningkatkan potensi kerugian dan korban, sehingga diperlukan peningkatan kesiapsiagaan masyarakat melalui edukasi bangunan tahan bencana.

Masalah

Masyarakat masih membutuhkan pemahaman mengenai mitigasi gempa dan prinsip Bangunan Tahan Gempa (BTG) dalam pembangunan hunian swadaya.

Tujuan

Meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai risiko bencana pesisir serta memberikan edukasi teknis tentang penerapan Bangunan Tahan Gempa (BTG) yang sesuai dengan kondisi lingkungan pesisir.

HASIL

Hasil kegiatan diwujudkan melalui pembuatan maket bangunan tahan gempa dan buku saku sebagai media edukasi mitigasi bencana. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan sosialisasi kepada masyarakat untuk meningkatkan pemahaman mengenai mitigasi gempa dan penerapan prinsip bangunan tahan gempa.



KESIMPULAN

- **Edukasi Bangunan Tahan Gempa telah dilaksanakan** melalui maket rumah dan alat simulasi sebagai media visual untuk meningkatkan pemahaman masyarakat.
- **Buku saku telah digunakan sebagai media praktis** dalam mendukung transfer pengetahuan dan kesiapsiagaan bencana.
- Hasil evaluasi menunjukkan **peningkatan** nilai rata-rata dari 65,26% menjadi 77,37%, atau sebesar **12,11 poin** persentase setelah kegiatan edukasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada **LPPM Universitas Lampung, DIPA BLU Universitas Lampung, Fakultas Teknik Universitas Lampung, serta Kecamatan Panjang Selatan, Kelurahan Panjang Selatan, beserta seluruh warga masyarakat** yang telah berpartisipasi aktif dan bersedia menjadi mitra strategis, sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat berjalan dengan sukses.

METODOLOGI

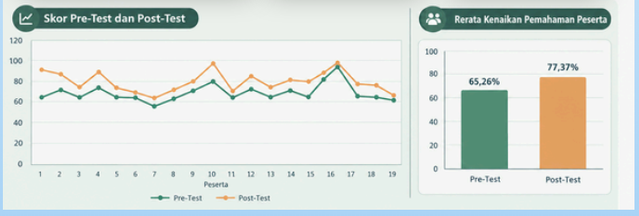
Metode pelaksanaan menekankan pendekatan partisipatif dan edukatif dengan melibatkan mitra secara aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan. Mitra kegiatan adalah 25 masyarakat RT 12 LK II yang berada di kawasan pesisir Kelurahan Panjang Selatan.



PEMBAHASAN

- **Maket rumah** digunakan sebagai media visual untuk memperkenalkan prinsip Bangunan Tahan Gempa (BTG).
- **Alat simulasi** membantu masyarakat memahami respons bangunan terhadap kondisi gempa secara sederhana.
- **Buku saku** menjadi media praktis dalam mendukung transfer pengetahuan dan kesiapsiagaan bencana.
- Hasil evaluasi menunjukkan **peningkatan nilai rata-rata dari 65,26% menjadi 77,37%**,
- **Peningkatan nilai sebesar 12,11 poin** persentase menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat setelah pelaksanaan edukasi kebencanaan.





REFERENSI

Ayuningtyas, D., Windiarti, S., Hadi, M., Fasrini, U., & Barinda, S. (2021). Disaster Preparedness and Mitigation in Indonesia: A Narrative Review. Iranian Journal of Public Health, 50, 1536 - 1546. https://doi.org/10.18502/ijph.v50i8.6793.

Kurniawati, D. (2020). Komunikasi Mitigasi Bencana sebagai Kewaspadaan Masyarakat Menghadapi Bencana. , 6, 51-58. https://doi.org/10.31289/simbollika.v6i1.3494.

Ortega, J., Vasconcelos, G., Rodrigues, H., Correia, M., & Lourenço, P. (2017). Traditional earthquake resistant techniques for vernacular architecture and local seismic cultures: A literature review. Journal of Cultural Heritage, 27, 181-196. https://doi.org/10.1016/j.culher.2017.02.015.